



BERITA RESMI STATISTIK

No. 13/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026



Perkembangan Pariwisata Desember 2025

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Desember 2025 mencapai 1,41 juta kunjungan, naik 14,43 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Desember 2025 mencapai 105,98 juta perjalanan, naik 4,84 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Desember 2025 mencapai 823,77 ribu perjalanan, naik 1,64 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Desember 2025 mencapai 56,12 persen, turun 1,94 persen poin (y-on-y).

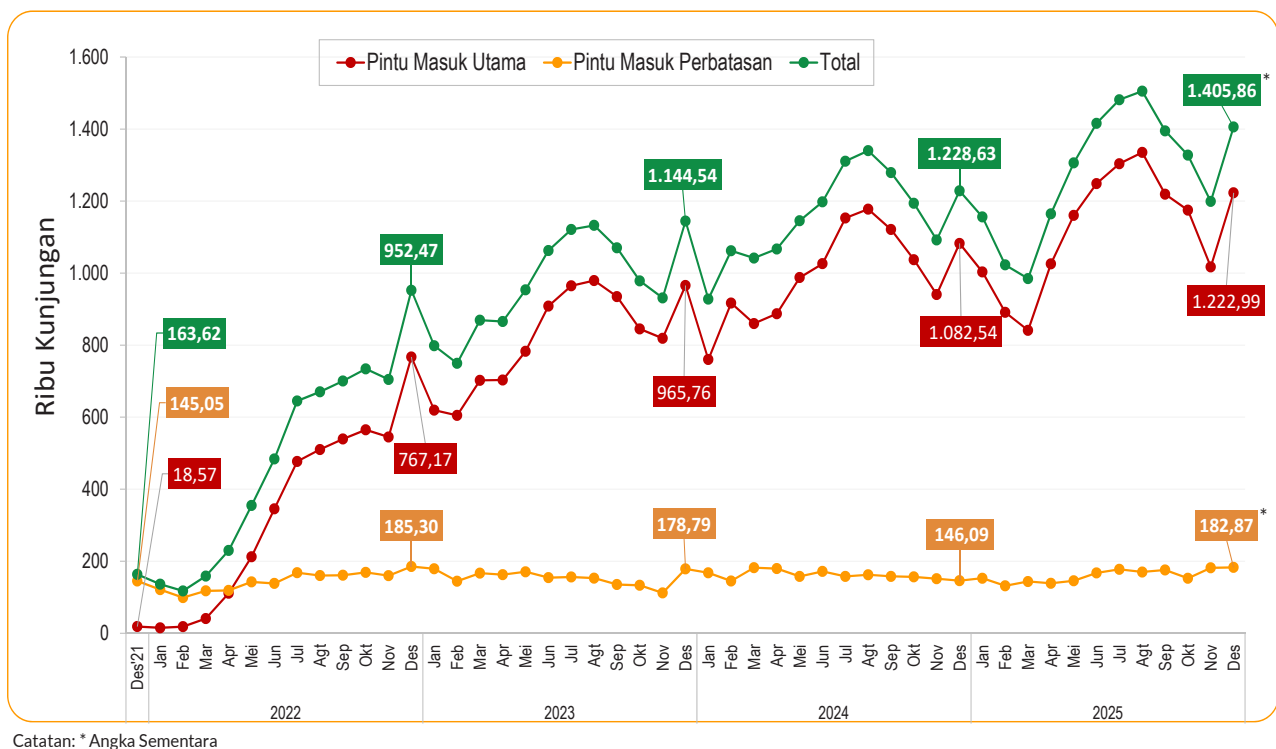


- Pada Desember 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,41 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 17,25 persen dibandingkan November 2025 (*m-to-m*) dan naik 14,43 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Desember 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (17,30 persen), Singapura (14,55 persen), dan Australia (11,02 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Desember 2025 mencapai 105,98 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 9,88 persen bila dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*) dan 4,84 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Pada Januari–Desember 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 1,20 miliar. Jumlah ini naik 17,55 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Desember 2025 mencapai 823,77 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 3,65 persen bila dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*) dan naik 1,64 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Desember 2025 (28,24 persen) diikuti Arab Saudi (18,10 persen), Singapura (13,37 persen), dan Tiongkok (7,70 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Desember 2025 mencapai 56,12 persen, mengalami penurunan sebesar 1,94 persen poin (*y-on-y*) tetapi naik sebesar 2,23 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Desember 2025 mencapai 27,05 persen, turun 1,91 persen poin dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*) tetapi naik 2,07 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Desember 2025 mencapai 1,58 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibandingkan Desember 2024.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Desember 2025 mencapai 1,41 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 17,25 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 14,43 persen dibandingkan bulan Desember 2024 (*y-on-y*). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang periode Januari–Desember 2025 tercatat sebesar 15,39 juta kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 10,80 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan dari Januari hingga Maret 2025, dari 1,16 juta kunjungan pada Januari menjadi 1,02 juta kunjungan pada Februari dan semakin turun menjadi 984,77 ribu kunjungan pada Maret. Pada April 2025, kunjungan wisman meningkat menjadi 1,16 juta kunjungan dan terus meningkat hingga Agustus 2025 menjadi 1,51 juta kunjungan. Akan tetapi mengalami penurunan pada September 2025 menjadi 1,39 juta dan terus turun hingga November menjadi 1,20 juta. Pada Desember 2025, jumlah kunjungan wisman meningkat menjadi 1,41 juta.



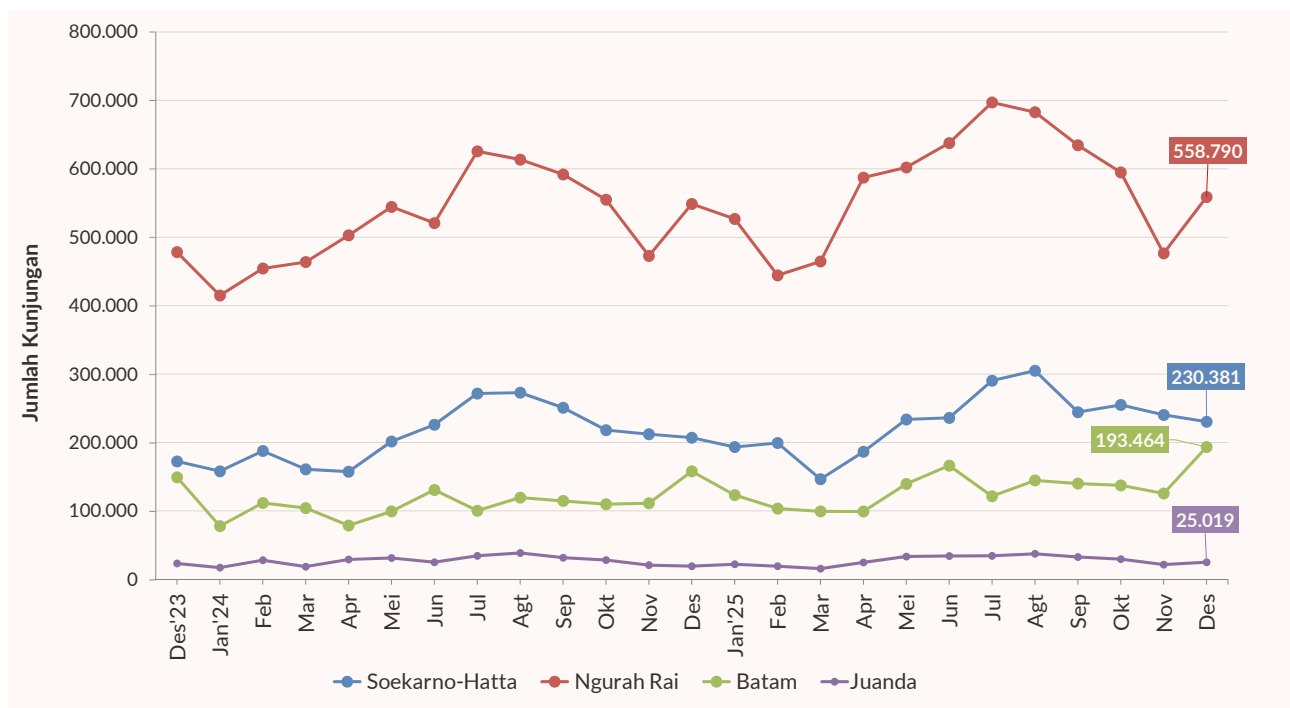
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Desember 2021–Desember 2025

Berdasarkan jenis pintu masuk, jumlah kunjungan wisman pada Desember 2025 yang melalui pintu masuk utama sebanyak 1,22 juta kunjungan dan pintu masuk perbatasan sebanyak 182,87 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 72,66 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 22,56 persen dan 4,78 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Desember 2025 mencapai 888,66 ribu kunjungan, naik 6,70 persen dibandingkan dengan Desember 2024 (*y-on-y*), dan naik 10,30 persen dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Desember 2025. Keduanya berkontribusi 88,80 persen atau mencapai 789,17 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Desember 2025 tercatat 275,87 ribu kunjungan, naik sebesar 34,03 persen dibandingkan dengan Desember 2024 (*y-on-y*), dan naik 58,94 persen dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Desember 2025. Keduanya berkontribusi 82,88 persen atau mencapai 228,65 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Desember 2025 mencapai 58,46 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 33,32 persen dibandingkan dengan Desember 2024 (*y-on-y*), dan naik 53,38 persen dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Desember 2025. Keduanya berkontribusi 80,65 persen atau mencapai 47,14 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Desember 2023–Desember 2025

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Kedatangan, Desember 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan-Des 2024	Jan-Des 2025	Des 2025 thd Des 2024	Des 2025 thd Nov 2025	Jan-Des 2025 thd Jan-Des 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.082.544	1.017.341	1.222.993	11.950.348	13.443.023	12,97	20,21	12,49
A. Angkutan Udara	832.865	805.662	888.664	9.830.550	10.819.291	6,70	10,30	10,06
1. Ngurah Rai	548.685	476.507	558.790	6.308.541	6.907.585	1,84	17,27	9,50
2. Soekarno Hatta	207.019	240.330	230.381	2.524.253	2.760.838	11,28	-4,14	9,37
3. Juanda	19.265	21.629	25.019	322.045	329.945	29,87	15,67	2,45
4. Kualanamu	21.142	20.826	23.425	247.038	289.656	10,80	12,48	17,25
5. Bandara Int'l Yogyakarta	7.167	8.005	8.017	103.797	102.817	11,86	0,15	-0,94
6. Zainuddin Abdul Madjid	6.108	6.689	7.714	81.544	94.675	26,29	15,32	16,10
7. Minangkabau	7.550	6.611	7.081	76.683	90.021	-6,21	7,11	17,39
8. Sam Ratulangi	4.097	7.401	7.020	47.619	61.495	71,34	-5,15	29,14
9. Sultan Syarif Kasim II	2.800	3.210	3.775	37.096	37.158	34,82	17,60	0,17
10. Sultan Iskandar Muda	3.598	3.627	4.217	33.854	44.826	17,20	16,27	32,41
11. Hasanuddin	1.085	1.306	2.321	13.697	18.117	113,92	77,72	32,27
12. Hang Nadim	2.037	2.164	2.061	10.563	19.425	1,18	-4,76	83,90
13. Kertajati	337	181	395	10.309	3.293	17,21	118,23	-68,06
14. Halim Perdanakusuma	74	193	84	1.843	1.700	13,51	-56,48	-7,76
15. S.A.M.S Sepinggan	330	911	1.455	4.891	10.437	340,91	59,71	113,39
16. Lainnya	1.571	6.072	6.909	6.777	47.303	339,78	13,78	597,99
B. Angkutan Laut	205.835	173.567	275.874	1.787.133	2.174.241	34,03	58,94	21,66
1. Batam	157.945	125.503	193.464	1.316.219	1.593.757	22,49	54,15	21,09
2. Tanjung Uban	22.213	16.867	35.187	208.605	253.366	58,41	108,61	21,46
3. Tanjung Balai Karimun	7.649	7.938	10.212	75.638	96.963	33,51	28,65	28,19
4. Tanjung Pinang	5.788	4.880	6.076	55.472	63.306	4,98	24,51	14,12
5. Benoa	53	6.857	6.844	18.208	27.978	12.813,21	-0,19	53,66
6. Dumai	1.254	1.018	1.460	12.954	15.177	16,43	43,42	17,16
7. Lainnya	10.933	10.504	22.631	100.037	123.694	107,00	115,45	23,65
C. Angkutan Darat	43.844	38.112	58.455	332.665	449.491	33,32	53,38	35,12
1. Atambua	18.751	20.476	29.738	133.223	213.459	58,59	45,23	60,23
2. Lintas Batas Jayapura	14.613	11.230	17.405	110.873	132.847	19,11	54,99	19,82
3. Entikong	5.017	2.880	5.269	41.680	46.376	5,02	82,95	11,27
4. Aruk	3.787	2.391	4.038	34.986	40.989	6,63	68,88	17,16
5. Nanga Badau	1.493	816	1.782	10.864	13.495	19,36	118,38	24,22
6. Lainnya	183	319	223	1.039	2.325	21,86	-30,09	123,77
II. PINTU PERBATASAN	146.086	181.666	182.867*	1.936.330	1.943.623	25,18	0,66	0,38
A. Perbatasan Laut	58.857	76.599	77.703*	987.772	854.305	32,02	1,44	-13,51
B. Perbatasan Darat	87.229	105.067	105.164*	948.558	1.089.318	20,56	0,09	14,84
Total (I+II)	1.228.630	1.199.007	1.405.860*	13.886.678	15.386.646	14,43	17,25	10,80

Catatan: * Angka sementara

Tabel 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Desember 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Des 2025 thd Des2024	Des 2025 thd Nov 2025	Des 2024	Nov 2025	Des 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	213.314	207.037	243.162	13,99	17,45	3,19	3,94	4,03
Singapura	172.825	126.254	204.512	18,33	61,98	3,37	2,99	3,42
Timor Leste	78.041	98.987	119.098	52,61	20,32	3,01	2,11	2,64
Filipina	18.929	22.054	23.051	21,78	4,52	4,63	5,39	6,94
Thailand	7.918	8.423	8.054	1,72	-4,38	2,75	6,37	7,31
Vietnam	5.916	7.182	7.085	19,76	-1,35	5,65	8,58	8,12
Myanmar	4.866	4.440	6.191	27,23	39,44	3,64	6,96	5,66
Brunei Darussalam	4.365	2.735	5.585	27,95	104,20	6,58	5,74	6,26
ASEAN lainnya	54.818	52.671	60.936	11,16	15,69	7,57	7,23	7,63
ASEAN	560.992	529.783	677.674	20,80	27,92	3,92	4,21	4,37
Tiongkok	81.337	105.505	100.686	23,79	-4,57	19,95	21,87	26,04
India	67.139	57.486	72.872	8,54	26,76	6,32	6,52	6,77
Jepang	29.782	28.149	32.970	10,70	17,13	8,93	5,75	7,84
Korea Selatan	42.298	38.153	38.838	-8,18	1,80	8,05	6,73	7,28
Taiwan	11.276	13.958	12.407	10,03	-11,11	6,55	6,59	7,16
Hong Kong	8.468	11.120	12.472	47,28	12,16	2,85	5,22	5,22
Asia Lainnya	14.386	18.502	20.473	42,31	10,65	10,05	10,48	13,02
Asia selain ASEAN	254.686	272.873	290.718	14,15	6,54	14,86	12,46	14,46
Arab Saudi	9.266	18.321	12.136	30,97	-33,76	11,74	11,62	12,41
Mesir	1.671	1.710	1.843	10,29	7,78	11,18	12,33	11,95
Yaman	505	778	667	32,08	-14,27	36,14	21,99	23,61
Uni Emirat Arab	722	820	872	20,78	6,34	4,32	9,18	8,89
Kuwait	322	246	290	-9,94	17,89	9,95	11,77	11,55
Timur Tengah Lainnya	3.369	4.883	4.357	29,33	-10,77	9,53	12,13	12,54
Timur Tengah	15.855	26.758	20.165	27,18	-24,64	11,00	12,00	12,58
Inggris	30.349	26.157	30.751	1,32	17,56	10,17	12,43	12,47
Perancis	14.224	18.150	14.689	3,27	-19,07	20,31	17,26	20,41
Jerman	15.911	17.038	16.022	0,70	-5,96	17,85	17,19	20,17
Belanda	15.777	14.769	16.017	1,52	8,45	5,80	20,46	21,71
Rusia	24.430	17.081	23.607	-3,37	38,21	25,02	20,50	26,21
Eropa Lainnya	62.236	59.494	63.449	1,95	6,65	10,90	15,51	17,31
Eropa	162.927	152.689	164.535	0,99	7,76	11,42	16,42	18,37

Lanjutan Tabel 2

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Des 2025 thd Des2024	Des 2025 thd Nov 2025	Des 2024	Nov 2025	Des 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	31.048	31.008	34.524	11,20	11,34	7,25	11,02	11,80
Kanada	7.632	7.840	8.466	10,93	7,98	12,11	12,81	12,92
Brazil	2.824	2.441	3.494	23,73	43,14	10,57	14,25	14,19
Meksiko	1.235	1.925	1.366	10,61	-29,04	10,02	8,81	10,62
Amerika Lainnya	3.906	4.696	4.448	13,88	-5,28	13,64	12,02	13,01
Amerika	46.645	47.910	52.298	12,12	9,16	8,32	11,50	12,17
Australia	148.266	135.215	154.868	4,45	14,53	9,07	8,62	8,39
Papua Nugini	17.038	13.175	20.445	20,00	55,18	3,65	9,15	13,21
Selandia Baru	11.850	12.295	13.024	9,91	5,93	11,03	9,72	10,51
Oseania Lainnya	225	346	238	5,78	-31,21	9,23	7,90	8,47
Oseania	177.379	161.031	188.575	6,31	17,10	9,17	8,71	8,56
Afrika Selatan	5.905	2.487	6.408	8,52	157,66	10,80	11,50	10,72
Afrika Lainnya	4.241	5.476	5.487	29,38	0,20	16,90	16,62	19,52
Afrika	10.146	7.963	11.895	17,24	49,38	14,02	15,00	15,56
Jumlah	1.228.630	1.199.007	1.405.860*	14,43	17,25	6,98	9,54	9,42

Catatan: * Angka sementara

Meningkatnya jumlah kunjungan wisman pada Desember 2025 bila dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (y-on-y) terlihat di seluruh kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman kelompok kebangsaan Timur Tengah mengalami peningkatan tertinggi sebesar 27,18 persen, diikuti wisman asal ASEAN sebesar 20,80 persen dan wisman asal Afrika sebesar 17,24 persen. Sementara itu, kelompok kebangsaan dengan kenaikan wisman terendah berasal dari Eropa, dengan kenaikan sebesar 0,99 persen.

Selain itu, jika dibandingkan dengan bulan November 2025 (m-to-m), kunjungan wisman mengalami kenaikan hampir di semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman asal Afrika mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 49,38 persen diikuti oleh wisman asal ASEAN yang naik sebesar 27,92 persen. Sementara itu, kunjungan wisman asal Timur Tengah menjadi satu-satunya yang mengalami penurunan, yaitu sebesar 24,64 persen.

Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Desember 2025 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 243,16 ribu kunjungan (17,30 persen), diikuti oleh wisman berkebangsaan Singapura 204,51 ribu kunjungan (14,55 persen), Australia 154,87 ribu kunjungan (11,02 persen), dan Timor Leste 119,10 ribu kunjungan (8,47 persen).

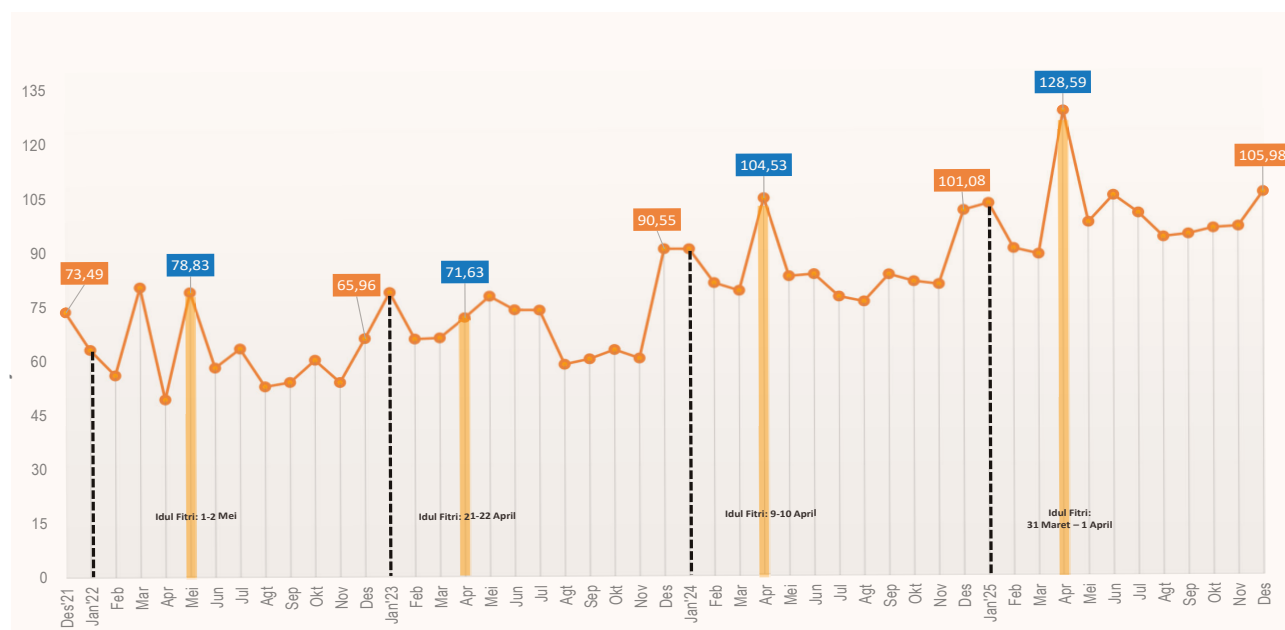
Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Desember

2025 telah menghabiskan waktu selama 9,42 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman yang berasal dari ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,37 malam, sedangkan wisman yang berasal dari Eropa memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 18,37 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan kebangsaan, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman berkebangsaan Rusia selama 26,21 malam, sedangkan Timor Leste memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 2,64 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari–Desember 2025 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari–Desember 2025 tercatat sebesar 1,20 miliar perjalanan. Angka ini meningkat 17,55 persen dibandingkan Januari–Desember 2024 (c-to-c) yang berjumlah 1,02 miliar perjalanan.

Pada Januari 2025, jumlah perjalanan wisnus tercatat sebesar 103,00 juta, kemudian menurun pada Februari dan Maret masing-masing menjadi 90,50 juta dan 88,91 juta. Pada April 2025 terjadi lonjakan signifikan hingga mencapai 128,59 juta, sebelum kembali menurun pada Mei menjadi 97,67 juta. Selanjutnya, jumlah perjalanan wisnus meningkat pada Juni menjadi 105,12 juta, namun kembali menurun pada Juli dan Agustus 2025 menjadi masing-masing 100,20 juta dan 93,57 juta. Pada September hingga November, jumlah perjalanan wisnus kembali meningkat masing-masing sebesar 94,36 juta, 96,00 juta, dan 96,45 juta. Jumlah perjalanan wisnus Desember 2025 tercatat sebesar 105,98 juta, mengalami peningkatan 9,88 persen dibandingkan bulan November 2025 (m-to-m), dan meningkat 4,84 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Secara regional, wisatawan nusantara pada Desember 2025 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 64,58 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Desember 2021–Desember 2025

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Desember 2025

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi Asal	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025	Des 2025 thd Des 2024	Des 2025 thd Nov 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.721.624	1.586.300	1.812.024	13.571.828	20.451.409	5,25	14,23	50,69
2	Sumatera Utara	4.169.674	4.538.595	4.658.820	42.244.751	56.384.607	11,73	2,65	33,47
3	Sumatera Barat	1.752.083	1.595.710	1.636.576	17.830.856	20.779.780	-6,59	2,56	16,54
4	Riau	1.780.158	1.998.589	1.987.609	19.501.017	25.047.898	11,65	-0,55	28,44
5	Jambi	998.556	922.051	970.998	9.124.250	11.324.036	-2,76	5,31	24,11
6	Sumatera Selatan	2.062.915	2.167.091	2.301.432	18.920.906	26.747.547	11,56	6,20	41,37
7	Bengkulu	622.945	555.044	610.379	4.693.223	7.050.918	-2,02	9,97	50,24
8	Lampung	1.993.026	2.336.995	2.561.708	19.234.306	28.600.277	28,53	9,62	48,69
9	Kep. Bangka Belitung	411.036	402.363	422.405	3.324.046	4.849.323	2,77	4,98	45,89
10	Kepulauan Riau	313.316	316.891	325.623	3.299.778	3.910.698	3,93	2,76	18,51
11	DKI Jakarta	8.688.788	8.457.053	9.015.997	90.447.104	101.652.702	3,77	6,61	12,39
12	Jawa Barat	18.477.127	17.744.672	18.889.080	180.588.894	218.795.015	2,23	6,45	21,16
13	Jawa Tengah	11.925.386	11.156.232	12.500.416	131.803.213	141.237.727	4,82	12,05	7,16
14	DI Yogyakarta	2.704.880	2.432.186	2.720.947	29.685.025	30.715.085	0,59	11,87	3,47
15	Jawa Timur	18.825.629	15.723.966	18.652.299	204.882.768	203.899.566	-0,92	18,62	-0,48
16	Banten	6.548.686	6.155.709	6.665.587	61.875.924	76.184.966	1,79	8,28	23,13
17	Bali	1.987.202	2.425.790	2.178.488	21.622.469	27.278.451	9,63	-10,19	26,16
18	Nusa Tenggara Barat	1.437.322	1.352.870	1.457.284	15.136.466	16.205.015	1,39	7,72	7,06
19	Nusa Tenggara Timur	848.378	925.830	982.715	8.255.413	10.603.210	15,83	6,14	28,44
20	Kalimantan Barat	909.071	1.087.334	1.136.291	8.649.343	13.352.619	24,99	4,50	54,38
21	Kalimantan Tengah	826.788	822.079	968.570	6.766.843	10.734.970	17,15	17,82	58,64
22	Kalimantan Selatan	1.882.723	1.593.226	1.980.461	12.638.829	20.534.606	5,19	24,31	62,47
23	Kalimantan Timur	1.365.319	1.267.118	1.424.362	13.095.891	16.058.010	4,32	12,41	22,62
24	Kalimantan Utara	123.539	150.010	162.191	1.176.685	1.786.484	31,29	8,12	51,82
25	Sulawesi Utara	841.386	1.227.698	1.347.621	8.364.755	14.354.402	60,17	9,77	71,61
26	Sulawesi Tengah	970.022	960.056	1.036.810	9.216.969	11.484.798	6,89	7,99	24,60
27	Sulawesi Selatan	3.780.868	3.308.951	4.025.550	35.439.306	42.271.282	6,47	21,66	19,28
28	Sulawesi Tenggara	1.094.023	1.094.470	1.157.798	13.054.606	13.003.774	5,83	5,79	-0,39
29	Gorontalo	374.086	462.610	501.361	3.615.962	5.438.193	34,02	8,38	50,39
30	Sulawesi Barat	428.584	382.628	426.584	4.335.480	4.681.009	-0,47	11,49	7,97
31	Maluku	290.211	311.119	336.967	2.051.670	3.548.806	16,11	8,31	72,97
32	Maluku Utara	296.795	286.132	342.978	2.410.462	3.660.014	15,56	19,87	51,84
33	Papua Barat	75.478	71.782	81.989	550.251	857.613	8,63	14,22	55,86
34	Papua Barat Daya	139.471	146.713	170.917	970.663	1.675.714	22,55	16,50	72,64
35	Papua	217.194	234.521	260.014	1.394.698	2.622.956	19,72	10,87	88,07
36	Papua Selatan	28.108	30.488	32.407	224.979	338.440	15,29	6,29	50,43
37	Papua Tengah	85.629	111.561	123.068	603.112	1.165.865	43,72	10,31	93,31
38	Papua Pegunungan	86.864	106.276	111.805	481.290	1.044.774	28,71	5,20	117,08
Indonesia		101.084.890	96.448.709	105.978.131	1.021.084.031	1.200.332.559	4,84	9,88	17,55

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Desember 2025 berasal dari Provinsi Jawa Barat (18,89 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 17,82 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 6,45 persen dibandingkan November 2025 (*m-to-m*), dan naik 2,23 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain itu, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 18,65 juta perjalanan (17,60 persen dari total) dan 12,50 juta perjalanan (11,80 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan perjalanan wisnus. Perjalanan wisnus dengan pertumbuhan tertinggi pada Desember 2025 dibandingkan tahun sebelumnya (*y-on-y*) adalah Provinsi Sulawesi Utara dengan kenaikan 60,17 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi di antaranya Papua Tengah (43,72 persen), Gorontalo (34,02 persen), dan Kalimantan Utara (31,29 persen). Sementara itu, Sumatera Barat mencatat penurunan terdalam, yaitu sebesar 6,59 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 68,92 juta perjalanan pada Desember 2025 atau sebesar 65,03 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Timur (19,72 juta perjalanan), diikuti Jawa Barat (18,53 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (12,33 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan DI Yogyakarta.

Dari sisi pertumbuhan, pada Desember 2025, pertumbuhan perjalanan wisnus tertinggi (*y-on-y*) tercatat pada tujuan Sulawesi Utara (67,84 persen), diikuti Kalimantan Utara (45,45 persen), dan Gorontalo (35,50 persen). Sebaliknya, penurunan terdalam di Provinsi Sumatera Barat (10,71 persen).

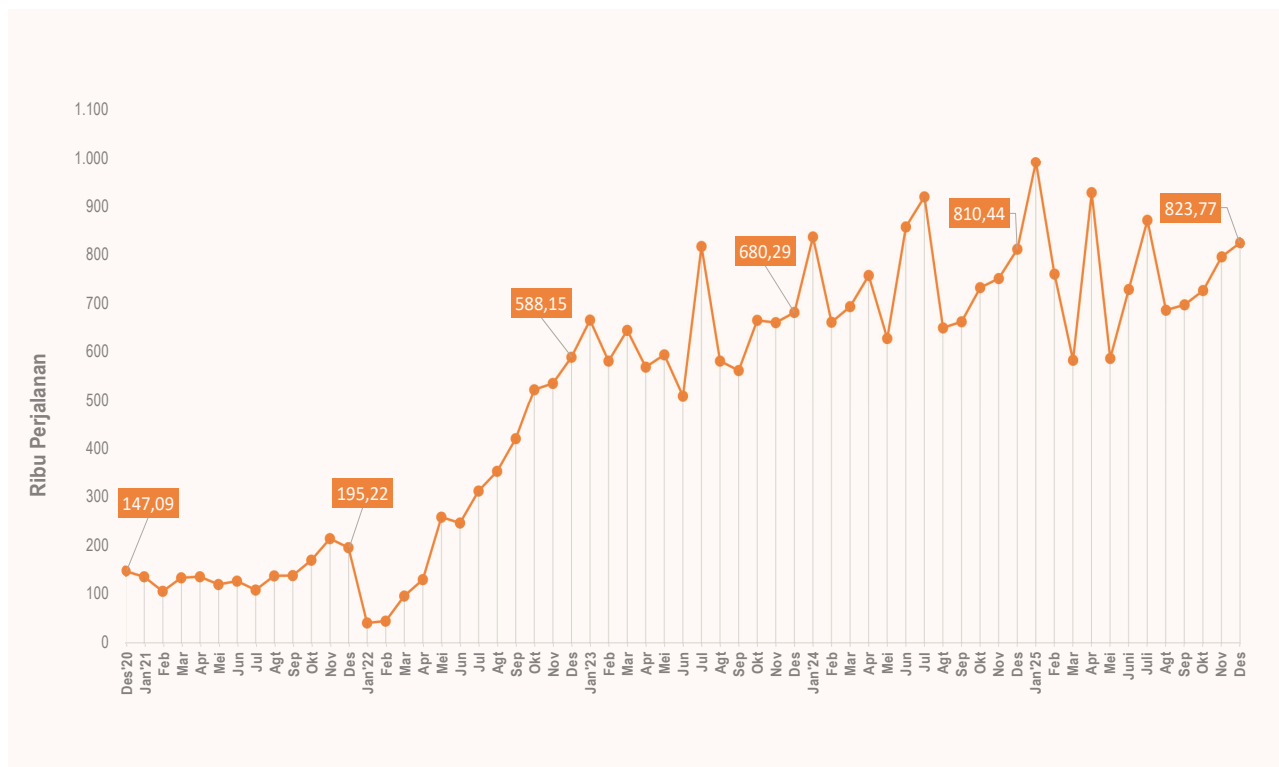
Secara kumulatif, berdasarkan daerah tujuan, Papua menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari–Desember 2025 (*c-to-c*), yaitu sebesar 124,89 persen, diikuti oleh Papua Pegunungan (120,92 persen) dan Papua Barat (114,84 persen). Meskipun sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan positif pada periode Januari–Desember 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terdapat dua provinsi yang mengalami penurunan (*c-to-c*), yaitu Jawa Tengah (0,40 persen) dan Jawa Timur (0,69) persen.

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Desember 2025

Provinsi Tujuan		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025	Des 2025	Des 2025	Jan–Des
							thd Des 2024	thd Nov 2025	2025 thd Jan–Des 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.684.857	1.537.601	1.792.055	12.924.997	20.096.350	6,36	16,55	55,48
2	Sumatera Utara	4.258.259	4.579.355	4.681.093	42.766.198	56.910.262	9,93	2,22	33,07
3	Sumatera Barat	1.874.849	1.666.644	1.674.130	19.142.418	22.302.808	-10,71	0,45	16,51
4	Riau	1.674.461	1.945.734	2.010.421	17.992.224	23.926.171	20,06	3,32	32,98
5	Jambi	953.255	883.052	934.235	8.534.569	10.877.483	-2,00	5,80	27,45
6	Sumatera Selatan	2.019.473	2.077.790	2.140.416	18.143.118	26.065.516	5,99	3,01	43,67
7	Bengkulu	661.692	554.538	619.895	4.571.903	7.211.781	-6,32	11,79	57,74
8	Lampung	1.783.041	2.197.005	2.388.116	17.875.613	27.090.780	33,94	8,70	51,55
9	Kep. Bangka Belitung	406.786	373.308	394.207	3.144.851	4.511.219	-3,09	5,60	43,45
10	Kepulauan Riau	358.994	370.362	378.494	3.491.947	4.294.670	5,43	2,20	22,99
11	DKI Jakarta	8.883.921	8.764.617	9.271.631	87.233.238	99.396.992	4,36	5,78	13,94
12	Jawa Barat	17.344.674	17.664.008	18.527.110	167.396.804	211.762.921	6,82	4,89	26,50
13	Jawa Tengah	12.257.177	11.213.412	12.333.701	146.842.040	146.253.837	0,62	9,99	-0,40
14	DI Yogyakarta	3.740.203	3.112.138	3.872.440	38.030.739	40.592.837	3,54	24,43	6,74
15	Jawa Timur	20.295.127	16.456.790	19.722.249	218.711.818	217.197.652	-2,82	19,84	-0,69
16	Banten	4.896.647	5.003.377	5.189.645	48.257.848	62.556.582	5,98	3,72	29,63
17	Bali	2.060.204	2.378.591	2.198.625	22.644.939	26.615.306	6,72	-7,57	17,53
18	Nusa Tenggara Barat	1.296.526	1.247.033	1.338.924	13.769.746	14.848.407	3,27	7,37	7,83
19	Nusa Tenggara Timur	831.362	900.291	960.708	7.983.247	10.401.869	15,56	6,71	30,30
20	Kalimantan Barat	842.534	1.074.462	1.118.159	8.165.686	13.192.118	32,71	4,07	61,56
21	Kalimantan Tengah	876.447	868.321	922.485	6.499.070	11.298.337	5,25	6,24	73,85
22	Kalimantan Selatan	1.798.766	1.449.498	1.985.860	11.668.618	19.017.247	10,40	37,00	62,98
23	Kalimantan Timur	1.378.485	1.255.190	1.390.144	12.205.958	15.683.381	0,85	10,75	28,49
24	Kalimantan Utara	104.482	149.445	151.971	962.342	1.698.620	45,45	1,69	76,51
25	Sulawesi Utara	811.534	1.234.789	1.362.103	8.202.302	14.537.959	67,84	10,31	77,24
26	Sulawesi Tengah	994.941	972.499	1.041.103	9.329.221	11.572.179	4,64	7,05	24,04
27	Sulawesi Selatan	3.938.280	3.290.311	4.069.435	36.518.290	42.530.358	3,33	23,68	16,46
28	Sulawesi Tenggara	1.095.611	1.117.828	1.169.592	12.946.373	13.272.738	6,75	4,63	2,52
29	Gorontalo	356.180	453.170	482.639	3.437.439	5.280.383	35,50	6,50	53,61
30	Sulawesi Barat	380.630	377.009	402.849	4.008.524	4.630.996	5,84	6,85	15,53
31	Maluku	288.504	314.690	343.320	1.856.446	3.604.744	19,00	9,10	94,17
32	Maluku Utara	302.832	272.367	339.820	2.219.681	3.531.781	12,21	24,77	59,11
33	Papua Barat	76.974	76.288	87.653	419.157	900.522	13,87	14,90	114,84
34	Papua Barat Daya	141.714	149.135	172.157	917.412	1.689.495	21,48	15,44	84,16
35	Papua	236.682	253.887	283.161	1.269.706	2.855.407	19,64	11,53	124,89
36	Papua Selatan	28.747	35.543	36.288	178.819	379.854	26,23	2,10	112,42
37	Papua Tengah	76.550	89.177	95.843	441.438	905.084	25,20	7,48	105,03
38	Papua Pegunungan	73.489	89.454	95.454	379.292	837.913	29,89	6,71	120,92
Indonesia		101.084.890	96.448.709	105.978.131	1.021.084.031	1.200.332.559	4,84	9,88	17,55

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Jumlah perjalanan wisnas sepanjang periode Januari–Desember 2025 tercatat sebesar 9,17 juta perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,45 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada Desember 2025, jumlah perjalanan wisnas mencapai 823,77 ribu perjalanan, meningkat 3,65 persen dibandingkan November 2025 (*m-to-m*) dan naik 1,64 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*).



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Desember 2020–Desember 2025

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Desember 2025 yang datang melalui pintu utama sebanyak 820,28 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 3,48 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 658,85 ribu perjalanan pada Desember 2025, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 121,35 ribu perjalanan dan 40,08 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada Desember 2025 naik 4,59 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*), dan naik 0,43 persen dibandingkan November 2025 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 425,33 ribu perjalanan atau 64,56 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Selanjutnya, jika dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid, yakni 83,75 persen, dari 1.526 perjalanan pada Desember 2024 menjadi 2.804 perjalanan pada Desember 2025.

Tabel 5 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Menurut Pintu Kedatangan, Desember 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025	Des 2025 thd Des 2024	Des 2025 thd Nov 2025	Jan–Des 2025 thd Jan–Des 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	800.709	783.616	820.284	8.775.981	9.106.864	2,44	4,68	3,77
A. Angkutan Udara	629.947	656.043	658.852	7.094.257	7.384.341	4,59	0,43	4,09
1. Ngurah Rai	28.530	31.336	29.248	284.355	326.210	2,52	-6,66	14,72
2. Soekarno Hatta	413.951	419.806	425.329	4.662.862	4.741.595	2,75	1,32	1,69
3. Juanda	53.667	59.256	60.315	649.980	644.389	12,39	1,79	-0,86
4. Kualanamu	69.128	62.344	64.006	749.099	771.070	-7,41	2,67	2,93
5. Kertajati	89	138	115	21.230	12.669	29,21	-16,67	-40,33
6. Bandara Int'l Yogyakarta	4.736	4.617	4.674	70.395	56.067	-1,31	1,23	-20,35
7. Zainuddin Abdul Majid	1.526	2.287	2.804	25.500	28.302	83,75	22,61	10,99
8. Sam Ratulangi	1.577	510	1.044	16.001	12.740	-33,80	104,71	-20,38
9. Minangkabau	11.614	12.385	10.648	118.708	135.403	-8,32	-14,03	14,06
10. Sultan Syarif Kasim II	15.507	18.920	16.618	178.252	192.297	7,16	-12,17	7,88
11. Sultan Iskandar Muda	6.927	6.932	5.159	57.694	82.799	-25,52	-25,58	43,51
12. Hang Nadim	2.676	3.105	3.346	20.831	41.312	25,04	7,76	98,32
13. Halim Perdanakusuma	120	631	197	5.803	5.119	64,17	-68,78	-11,79
14. Hasanuddin	10.666	13.008	12.061	133.858	146.593	13,08	-7,28	9,51
15. S.A.M.S Sepinggan	2.708	3.087	3.208	29.570	44.802	18,46	3,92	51,51
16. Lainnya	6.525	17.681	20.080	70.119	142.974	207,74	13,57	103,90
B. Angkutan Laut	126.793	98.973	121.353	1.277.027	1.297.729	-4,29	22,61	1,62
1. Batam	89.054	65.583	83.552	869.043	863.724	-6,18	27,40	-0,61
2. Tanjung Uban	328	354	641	3.372	4.631	95,43	81,07	37,34
3. Tanjung Pinang	5.311	3.881	4.735	50.487	53.391	-10,85	22,00	5,75
4. Tanjung Balai Karimun	11.565	9.701	11.435	113.402	125.976	-1,12	17,87	11,09
5. Benoa	1	42	75	97	215	7.400,00	78,57	121,65
6. Lainnya	20.534	19.412	20.915	240.626	249.792	1,86	7,74	3,81
C. Angkutan Darat	43.969	28.600	40.079	404.697	424.794	-8,85	40,14	4,97
1. Jayapura	702	348	491	7.234	4.197	-30,06	41,09	-41,98
2. Atambua	6.677	8.163	8.369	61.726	84.580	25,34	2,52	37,02
3. Entikong	23.349	10.520	18.472	207.300	204.264	-20,89	75,59	-1,46
4. Aruk	8.584	6.827	8.412	86.796	96.707	-2,00	23,22	11,42
5. Nanga Badau	3.316	1.710	2.294	27.243	23.953	-30,82	34,15	-12,08
6. Lainnya	1.341	1.032	2.041	14.398	11.093	52,20	97,77	-22,95
II. PINTU PERBATASAN	9.729	11.117	3.484	170.813	59.030	-64,19	-68,66	-65,44
A. Perbatasan Laut	1.360	232 ^r	140	21.036	1.278	-89,71	-39,66	-93,92
B. Perbatasan Darat	8.369	10.885 ^r	3.344	149.777	57.752	-60,04	-69,28	-61,44
Total (I+II)	810.438	794.733	823.768	8.946.794	9.165.894	1,64	3,65	2,45

Catatan: ^r Angka revisi

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 22,61 persen jika dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*), tetapi turun sebesar 4,29 persen dibandingkan dengan Desember 2024 (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 83,55 ribu perjalanan, naik sebesar 27,40 persen jika dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 6,18 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 11,44 ribu perjalanan, naik sebesar 17,87 persen dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*), tetapi turun sebesar 1,12 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Desember 2025 tercatat sebesar 4,74 ribu perjalanan. Angka ini mengalami kenaikan 22,00 persen jika dibandingkan November 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 10,85 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 40,14 persen jika dibandingkan November 2025 (*m-to-m*), tetapi turun sebesar 8,85 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 18,47 ribu perjalanan, naik sebesar 75,59 persen jika dibandingkan November 2025 (*m-to-m*) tetapi turun 20,89 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 64,19 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 3,34 ribu perjalanan. Angka ini turun 60,04 persen dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*), dan turun 69,28 persen dibandingkan November 2025 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas juga mengalami penurunan sebesar 89,71 persen dibandingkan dengan Desember 2024 (*y-on-y*) dan turun sebesar 39,66 persen dibandingkan November 2025 (*m-to-m*).

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Desember 2025, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 28,24 persen. Angka ini mengalami kenaikan 0,73 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Jepang, Thailand, Timor Leste, Kamboja, Australia, dan Korea Selatan. Dalam daftar tersebut, Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 18,10 persen. Kemudian, Singapura menjadi tujuan terbanyak ketiga, yaitu sebesar 13,37 persen dari total perjalanan wisnas pada Desember 2025.

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, November-Desember 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	November 2025	Desember 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	27,51	28,24
Arab Saudi	18,38	18,10
Singapura	12,42	13,37
Tiongkok	7,88	7,70
Jepang	4,57	4,72
Thailand	4,60	4,05
Timor Leste	3,53	2,59
Kamboja	2,02	2,31
Australia	1,80	1,89
Korea Selatan	2,40	1,82
Negara lainnya	14,89	15,21
Jumlah	100,00	100,00

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Desember 2025 mencapai 42,13 persen. Angka ini naik 2,16 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi turun 3,32 persen poin dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang. TPK hotel bintang pada Desember 2025 mencapai 56,12 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 66,38 persen, diikuti oleh Kalimantan Timur dan Papua Barat Daya, masing-masing sebesar 62,98 persen dan 61,90 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Provinsi Aceh, Sulawesi Barat, dan Kepulauan Bangka Belitung masing-masing sebesar 27,53 persen; 30,90 persen; dan 31,28 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 1,94 persen poin dibandingkan Desember 2024. Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 13,84 persen poin; 10,89 persen poin; dan 10,75 persen poin. Sementara itu, Provinsi Papua Pegunungan, Papua Barat Daya, dan Kalimantan Barat mengalami peningkatan TPK tertinggi (*y-on-y*), masing-masing naik sebesar 9,93 persen poin; 7,84 persen poin; dan 5,33 persen poin.

Jika dibandingkan dengan November 2025 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Desember 2025 mengalami kenaikan 2,23 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Tengah, DI Yogyakarta, dan Kepulauan Riau, masing-masing naik sebesar 8,02 persen poin; 7,68 persen poin; dan 6,59 persen poin. Sebaliknya, Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan terdalam sebesar 10,67 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Desember 2025, TPK hotel bintang mencapai 49,30 persen, turun 3,27 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2024 (*c-to-c*). Penurunan terbesar tercatat di Provinsi Aceh, Kalimantan Timur, dan Gorontalo, dengan penurunan masing-masing sebesar 17,57 persen poin; 11,73 persen poin; dan 10,25 persen poin. Sebaliknya, provinsi yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi adalah DKI Jakarta dengan kenaikan sebesar 0,34 persen poin.

Berbeda dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang pada Desember 2025 mencapai 27,05 persen. Secara spasial, Provinsi DKI Jakarta mencatat TPK hotel nonbintang tertinggi pada Desember 2025 yang mencapai 45,29 persen, diikuti oleh Bali sebesar 39,61 persen dan Kepulauan Riau sebesar 33,75 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang hanya mencapai 14,47 persen.

Pada Desember 2025, TPK hotel nonbintang di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,91 persen poin dibandingkan dengan Desember 2024 (*y-on-y*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 15,55 persen poin, diikuti oleh Papua Barat Daya dan Sumatera Barat masing-masing turun sebesar 9,71 persen poin dan 8,62 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Banten, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Barat, masing-masing naik 3,09 persen poin; 3,02 persen poin; dan 2,68 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Desember 2025

		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)					Total Perubahan (poin)		
		Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan-Des 2024	Jan-Des 2025	Des 2025 thd Des 2024	Des 2025 thd Nov 2025	Jan-Des 2025 thd Jan-Des 2024
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	37,42	31,27	27,53	42,58	25,01	-9,89	-3,74	-17,57
2	Sumatera Utara	49,33	42,62	44,43	48,23	40,62	-4,90	1,81	-7,61
3	Sumatera Barat	51,96	45,55	43,44	44,40	43,29	-8,52	-2,11	-1,11
4	Riau	48,91	49,05	52,92	45,00	44,37	4,01	3,87	-0,63
5	Jambi	54,91	54,13	54,08	51,73	49,16	-0,83	-0,05	-2,57
6	Sumatera Selatan	55,67	52,00	55,48	51,85	47,20	-0,19	3,48	-4,65
7	Bengkulu	57,95	46,15	51,57	46,54	42,74	-6,38	5,42	-3,80
8	Lampung	58,72	48,93	54,44	47,28	43,67	-4,28	5,51	-3,61
9	Kep. Bangka Belitung	35,93	29,50	31,28	29,22	25,55	-4,65	1,78	-3,67
10	Kepulauan Riau	59,92	50,37	56,96	56,57	47,84	-2,96	6,59	-8,73
11	DKI Jakarta	62,05	62,03	59,97	53,28	53,62	-2,08	-2,06	0,34
12	Jawa Barat	58,56	53,54	58,13	51,23	47,16	-0,43	4,59	-4,07
13	Jawa Tengah	52,70	47,47	52,47	46,55	44,42	-0,23	5,00	-2,13
14	DI Yogyakarta	70,24	58,70	66,38	55,76	52,37	-3,86	7,68	-3,39
15	Jawa Timur	58,44	52,82	56,32	53,58	49,32	-2,12	3,50	-4,26
16	Banten	54,63	55,03	53,39	52,99	49,90	-1,24	-1,64	-3,09
17	Bali	63,71	57,97	60,88	62,35	61,02	-2,83	2,91	-1,33
18	Nusa Tenggara Barat	38,42	41,23	41,98	40,38	40,46	3,56	0,75	0,08
19	Nusa Tenggara Timur	40,49	46,16	45,76	42,48	42,49	5,27	-0,40	0,01
20	Kalimantan Barat	55,51	57,34	60,84	49,87	49,99	5,33	3,50	0,12
21	Kalimantan Tengah	54,46	54,85	57,64	52,18	48,28	3,18	2,79	-3,90
22	Kalimantan Selatan	64,72	60,75	59,80	56,40	52,92	-4,92	-0,95	-3,48
23	Kalimantan Timur	69,41	63,01	62,98	65,09	53,36	-6,43	-0,03	-11,73
24	Kalimantan Utara	58,87	56,11	54,92	53,03	46,15	-3,95	-1,19	-6,88
25	Sulawesi Utara	53,99	55,85	53,30	47,63	44,14	-0,69	-2,55	-3,49
26	Sulawesi Tengah	57,28	60,17	52,67	55,03	48,82	-4,61	-7,50	-6,21
27	Sulawesi Selatan	52,39	53,00	53,33	49,64	44,84	0,94	0,33	-4,80
28	Sulawesi Tenggara	49,51	41,68	38,62	40,37	34,47	-10,89	-3,06	-5,90
29	Gorontalo	56,59	51,70	42,75	49,17	38,92	-13,84	-8,95	-10,25
30	Sulawesi Barat	41,65	41,57	30,90	32,67	26,25	-10,75	-10,67	-6,42
31	Maluku	39,54	43,61	40,22	35,57	33,38	0,68	-3,39	-2,19
32	Maluku Utara	49,00	50,93	46,39	44,51	42,26	-2,61	-4,54	-2,25
33	Papua Barat	38,95	44,75	39,57	35,48	30,93	0,62	-5,18	-4,55
34	Papua Barat Daya	54,06	56,04	61,90	50,58	44,68	7,84	5,86	-5,90
35	Papua	52,22	46,63	49,26	44,27	40,79	-2,96	2,63	-3,48
36	Papua Selatan	48,94	63,31	52,85	53,40	53,40	3,91	-10,46	~0
37	Papua Tengah	43,17	39,02	47,04	39,84	37,62	3,87	8,02	-2,22
38	Papua Pegunungan	33,14	37,49	43,07	31,13	28,57	9,93	5,58	-2,56
Indonesia		58,06	53,89	56,12	52,57	49,30	-1,94	2,23	-3,27

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Desember 2025

		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)					Total Perubahan (poin)		
		Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025	Des 2025 thd Des 2024	Des 2025 thd Nov 2025	Jan–Des 2025 thd Jan–Des 2024
Provinsi									
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	22,49	18,12	15,81	20,75	18,06	-6,68	-2,31	-2,69
2	Sumatera Utara	30,01	22,61	24,61	27,60	24,54	-5,40	2,00	-3,06
3	Sumatera Barat	23,37	14,42	14,75	19,25	16,11	-8,62	0,33	-3,14
4	Riau	31,05	25,94	27,24	27,05	26,55	-3,81	1,30	-0,50
5	Jambi	25,57	20,28	22,02	22,58	19,87	-3,55	1,74	-2,71
6	Sumatera Selatan	21,61	22,46	24,63	20,03	22,03	3,02	2,17	2,00
7	Bengkulu	24,00	16,43	20,65	19,26	17,46	-3,35	4,22	-1,80
8	Lampung	32,86	25,60	29,19	27,10	24,43	-3,67	3,59	-2,67
9	Kep. Bangka Belitung	16,07	18,07	18,08	15,32	15,17	2,01	0,01	-0,15
10	Kepulauan Riau	34,63	32,94	33,75	33,92	32,67	-0,88	0,81	-1,25
11	DKI Jakarta	46,58	44,90	45,29	43,05	41,48	-1,29	0,39	-1,57
12	Jawa Barat	26,85	23,48	27,51	22,96	22,93	0,66	4,03	-0,03
13	Jawa Tengah	25,36	23,29	26,33	22,99	23,32	0,97	3,04	0,33
14	DI Yogyakarta	31,28	22,25	29,27	24,61	23,66	-2,01	7,02	-0,95
15	Jawa Timur	24,75	22,06	25,57	23,10	22,13	0,82	3,51	-0,97
16	Banten	23,11	26,76	26,20	20,66	24,73	3,09	-0,56	4,07
17	Bali	44,15	39,46	39,61	45,15	43,23	-4,54	0,15	-1,92
18	Nusa Tenggara Barat	25,74	27,16	26,33	27,94	30,55	0,59	-0,83	2,61
19	Nusa Tenggara Timur	14,93	17,19	14,47	17,24	16,13	-0,46	-2,72	-1,11
20	Kalimantan Barat	32,03	29,40	32,87	27,45	28,79	0,84	3,47	1,34
21	Kalimantan Tengah	24,67	22,85	24,32	22,74	22,33	-0,35	1,47	-0,41
22	Kalimantan Selatan	29,38	23,66	25,88	24,57	22,72	-3,50	2,22	-1,85
23	Kalimantan Timur	30,77	26,71	28,35	27,73	25,61	-2,42	1,64	-2,12
24	Kalimantan Utara	36,50	27,39	29,84	33,44	26,33	-6,66	2,45	-7,11
25	Sulawesi Utara	27,95	27,70	28,86	25,88	24,87	0,91	1,16	-1,01
26	Sulawesi Tengah	20,14	18,36	19,09	19,13	17,17	-1,05	0,73	-1,96
27	Sulawesi Selatan	19,83	19,21	19,78	19,15	18,29	-0,05	0,57	-0,86
28	Sulawesi Tenggara	21,18	19,04	18,51	20,18	17,26	-2,67	-0,53	-2,92
29	Gorontalo	17,14	18,45	18,18	15,64	14,69	1,04	-0,27	-0,95
30	Sulawesi Barat	20,15	22,52	22,83	18,42	19,89	2,68	0,31	1,47
31	Maluku	20,61	18,31	18,66	18,68	16,72	-1,95	0,35	-1,96
32	Maluku Utara	21,02	18,91	21,36	20,39	18,87	0,34	2,45	-1,52
33	Papua Barat	20,47	22,42	20,72	16,65	16,03	0,25	-1,70	-0,62
34	Papua Barat Daya	25,97	13,20	16,26	21,61	13,88	-9,71	3,06	-7,73
35	Papua	27,21	19,05	24,27	25,38	21,38	-2,94	5,22	-4,00
36	Papua Selatan	30,17	20,47	23,72	27,66	20,27	-6,45	3,25	-7,39
37	Papua Tengah	35,30	28,10	27,45	34,56	27,04	-7,85	-0,65	-7,52
38	Papua Pegunungan	33,74	16,10	18,19	21,41	13,74	-15,55	2,09	-7,67
Indonesia		28,96	24,98	27,05	26,59	25,08	-1,91	2,07	-1,51

Bila dibandingkan November 2025 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,07 persen poin. Provinsi DI Yogyakarta, Papua, dan Bengkulu mengalami peningkatan tertinggi, yaitu masing-masing naik sebesar 7,02 persen poin; 5,22 persen poin; dan 4,22 persen poin. Sebaliknya, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Aceh, dan Papua Barat mengalami penurunan terdalam, yaitu masing-masing turun sebesar 2,72 persen poin; 2,31 persen poin; dan 1,70 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Desember 2025, TPK hotel nonbintang mencapai 25,08 persen, turun sebesar 1,51 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, dan Papua Tengah masing-masing turun sebesar 7,73 persen poin; 7,67 persen poin; dan 7,52 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi tercatat di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Selatan, masing-masing naik sebesar 4,07 persen poin; 2,61 persen poin; dan 2,00 persen poin.

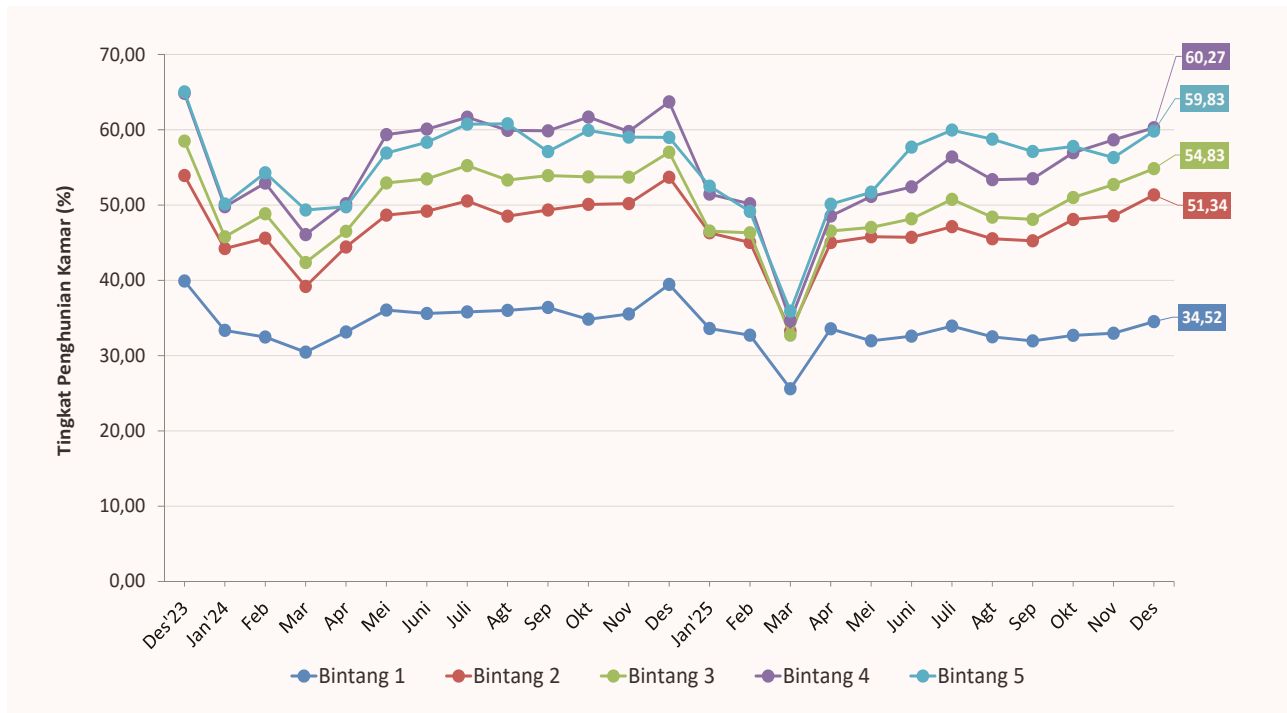
Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, Desember 2025

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (poin)		
	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Jan-Des 2024	Jan-Des 2025	Des 2025 thd Des 2024	Des 2025 thd Nov 2025	Jan-Des 2025 thd Jan-Des 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	39,46	32,97	34,52	34,94	32,36	-4,94	1,55	-2,58
2. Bintang 2	53,69	48,57	51,34	47,84	45,62	-2,35	2,77	-2,22
3. Bintang 3	57,01	52,72	54,83	51,47	47,82	-2,18	2,11	-3,65
4. Bintang 4	63,70	58,66	60,27	57,16	52,35	-3,43	1,61	-4,81
5. Bintang 5	58,98	56,30	59,83	56,38	54,14	0,85	3,53	-2,24
TPK Bintang	58,06	53,89	56,12	52,57	49,30	-1,94	2,23	-3,27
TPK Nonbintang	28,96	24,98	27,05	26,59	25,08	-1,91	2,07	-1,51
TPK Bintang+Nonbintang	45,45	39,97	42,13	41,33	37,96	-3,32	2,16	-3,37

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Desember 2025 tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 60,27 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang sebesar 27,05 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Desember tahun sebelumnya (*y-on-y*), hanya hotel bintang 5 yang mencatatkan peningkatan, yaitu sebesar 0,85 persen poin. Hotel bintang 1 mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 4,94 persen poin, diikuti hotel bintang 4 dan bintang 2 masing-masing turun sebesar 3,43 persen poin dan 2,35 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan November ke Desember 2025 (*m-to-m*), seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK. Hotel bintang 5 mengalami peningkatan terbesar yaitu 3,53 persen poin, diikuti hotel bintang 2 yang naik sebesar 2,77 persen poin. Sementara itu, hotel bintang 1 dan hotel bintang 4 mencatatkan kenaikan TPK terendah, yaitu sebesar 1,55 persen poin dan 1,61 persen poin.

Secara kumulatif periode Januari hingga Desember 2025, TPK hotel Indonesia mencapai 37,96 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, TPK hotel Indonesia menurun 3,37 persen poin. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, dimana penurunan TPK terdalam tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 4,81 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang mengalami penurunan terendah, yaitu turun 1,51 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Desember 2023–Desember 2025

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Desember 2025 mencapai 1,58 malam. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibandingkan Desember 2024 (*y-on-y*), tetapi turun 0,05 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Desember 2025, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,65 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,46 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Desember 2025 tercatat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,27 malam, diikuti Bali dan Papua Barat, masing-masing sebesar 2,91 dan 1,98 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sumatera Utara, masing-masing sebesar 1,13 malam dan 1,24 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 3,37 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Barat sebesar 1,22 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Papua Pegunungan sebesar 5,32 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 1,13 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Desember 2025

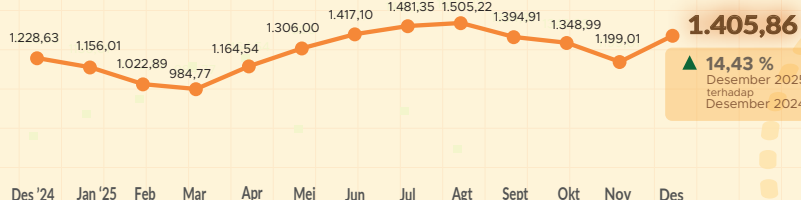
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)							
		Asing			Indonesia			Total	
		Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Des 2024	Nov 2025	Des 2025	Des 2024	Nov 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	3,07	1,95	1,39	1,75	1,74	1,70	1,80	1,75
2	Sumatera Utara	1,29	1,52	1,44	1,31	1,31	1,24	1,31	1,32
3	Sumatera Barat	1,52	1,66	1,37	1,21	1,25	1,24	1,22	1,26
4	Riau	2,61	2,69	2,41	1,23	1,32	1,32	1,25	1,34
5	Jambi	2,07	2,64	2,05	1,45	1,68	1,54	1,45	1,69
6	Sumatera Selatan	1,98	2,18	1,87	1,28	1,38	1,34	1,28	1,38
7	Bengkulu	2,27	1,49	1,73	1,21	1,22	1,25	1,21	1,22
8	Lampung	1,95	2,57	2,95	1,30	1,36	1,27	1,31	1,37
9	Kep. Bangka Belitung	2,61	2,48	2,60	1,57	1,51	1,49	1,59	1,52
10	Kepulauan Riau	1,89	2,25	1,96	1,64	1,74	1,64	1,73	1,94
11	DKI Jakarta	2,05	2,00	2,09	1,59	1,52	1,52	1,63	1,57
12	Jawa Barat	2,92	2,55	2,41	1,36	1,43	1,37	1,39	1,46
13	Jawa Tengah	1,78	1,93	1,81	1,29	1,38	1,31	1,30	1,39
14	DI Yogyakarta	2,00	2,42	2,52	1,50	1,59	1,58	1,51	1,62
15	Jawa Timur	2,07	1,75	1,84	1,43	1,43	1,38	1,45	1,44
16	Banten	1,49	1,46	1,58	1,30	1,30	1,28	1,31	1,31
17	Bali	2,98	3,15	3,21	2,33	2,61	2,48	2,68	2,94
18	NTB	2,36	2,25	2,39	1,50	1,69	1,58	1,72	1,85
19	NTT	1,99	2,57	2,48	1,44	1,62	1,56	1,55	1,85
19	Kalimantan Barat	1,95	2,57	3,37	1,37	1,51	1,51	1,39	1,54
20	Kalimantan Tengah	1,47	2,34	1,89	1,43	1,42	1,34	1,43	1,43
21	Kalimantan Selatan	3,48	2,19	2,06	1,38	1,57	1,42	1,39	1,58
22	Kalimantan Timur	2,03	2,43	2,89	1,58	1,66	1,52	1,59	1,67
23	Kalimantan Utara	2,60	1,78	2,93	1,56	1,39	1,41	1,57	1,39
24	Sulawesi Utara	1,80	2,41	2,28	1,54	1,78	1,60	1,55	1,84
25	Sulawesi Tengah	1,78	1,84	2,13	1,64	1,58	1,41	1,64	1,58
26	Sulawesi Selatan	2,30	2,99	3,16	1,41	1,46	1,44	1,42	1,48
27	Sulawesi Tenggara	1,52	1,33	1,30	1,22	1,17	1,13	1,22	1,17
29	Gorontalo	1,74	1,68	1,89	1,48	1,59	1,52	1,48	1,59
30	Sulawesi Barat	1,30	1,57	1,22	1,16	1,40	1,28	1,16	1,40
31	Maluku	2,04	2,54	2,59	1,59	1,84	1,80	1,62	1,95
32	Maluku Utara	2,30	1,82	1,75	1,48	1,50	1,41	1,49	1,51
33	Papua Barat	3,70	2,39	2,73	1,44	1,96	1,97	1,46	1,97
34	Papua Barat Daya	1,60	1,39	1,36	1,62	1,67	1,85	1,62	1,64
35	Papua	1,60	2,27	2,34	1,72	1,76	1,81	1,72	1,76
36	Papua Selatan	2,55	1,99	1,30	1,85	1,80	1,48	1,85	1,80
37	Papua Tengah	2,13	4,52	2,34	1,38	1,47	1,76	1,41	1,58
38	Papua Pegunungan	2,60	3,79	2,90	1,36	2,13	5,32	1,38	2,19
	Indonesia	2,57	2,64	2,65	1,47	1,51	1,46	1,57	1,63

PERKEMBANGAN PARIWISATA DESEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026

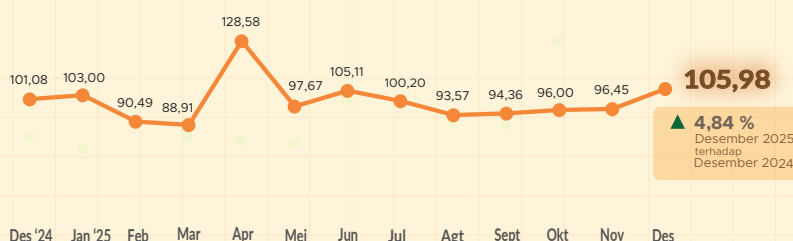
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Desember 2025 (persen)



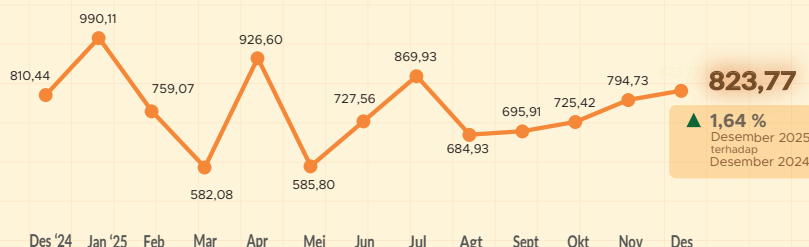
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Desember 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Desember 2025 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

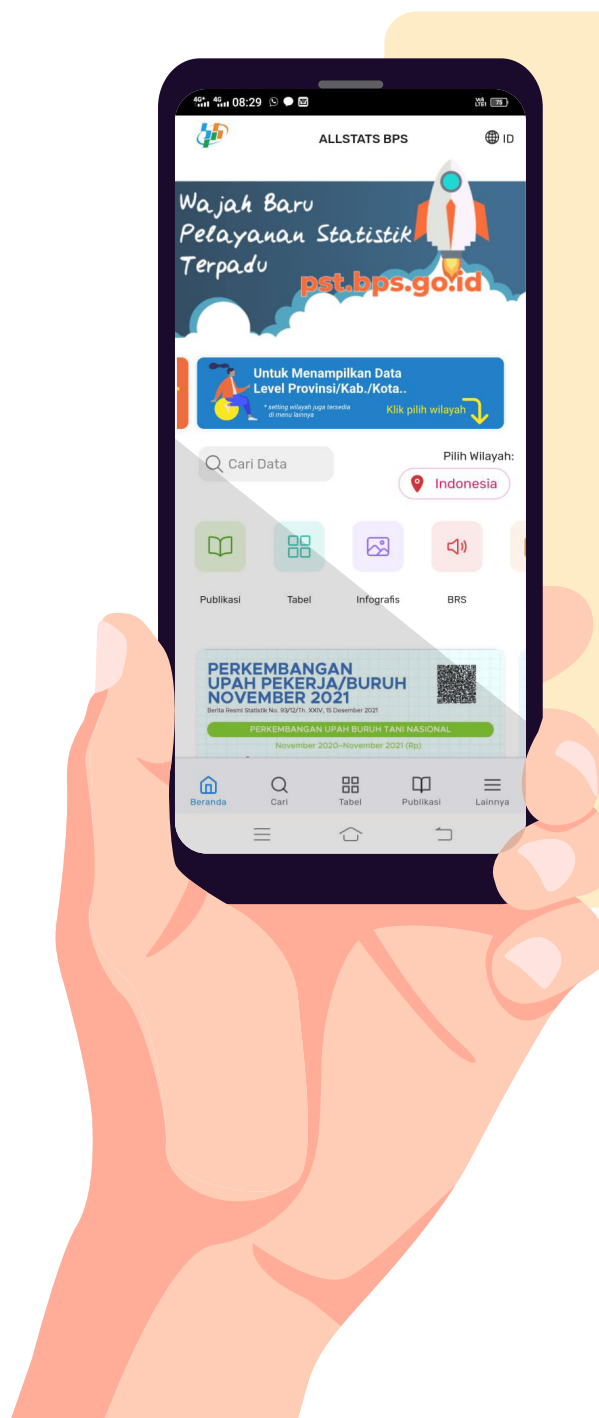


Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Desember 2025



AllStats BPS

untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series dan Pelayanan Statistik Terpadu

TEMUKAN DI
Google Play

Download di
App Store



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

